

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL JIGSAW
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI SMPN 17**

KOTA BENGKULU



SKRIPSI

OLEH :

HELVITA AYU MONICA

NPM : 2087203017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEHURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2024

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL JIGSAW
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI SMPN 17**

KOTA BENGKULU



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

OLEH

HELVITA AYU MONICA

NPM: 2087203017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2024

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL JIGSAW
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI SMPN 17
KOTA BENGKULU



SKRIPSI

OLEH

HELVITA AYU MONICA

NPM. 2087203017

DISETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Erwani Yusuf, M.Si

NIDN. 0006035912

Meirani, M.Pd.E

NIDN. 02140595501

Mengetahui :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004

HALAMAN PENGUJI
DIPERTAHANKAN DIDEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Hari : **Rabu**

Tanggal : **12 Juni 2024**

Tempat : **Ruangan Seminar Gedung C FKIP UMB**

TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Hilyati Milla, M.Pd

(.....)

2. Ayudho Selviani, M.Ak

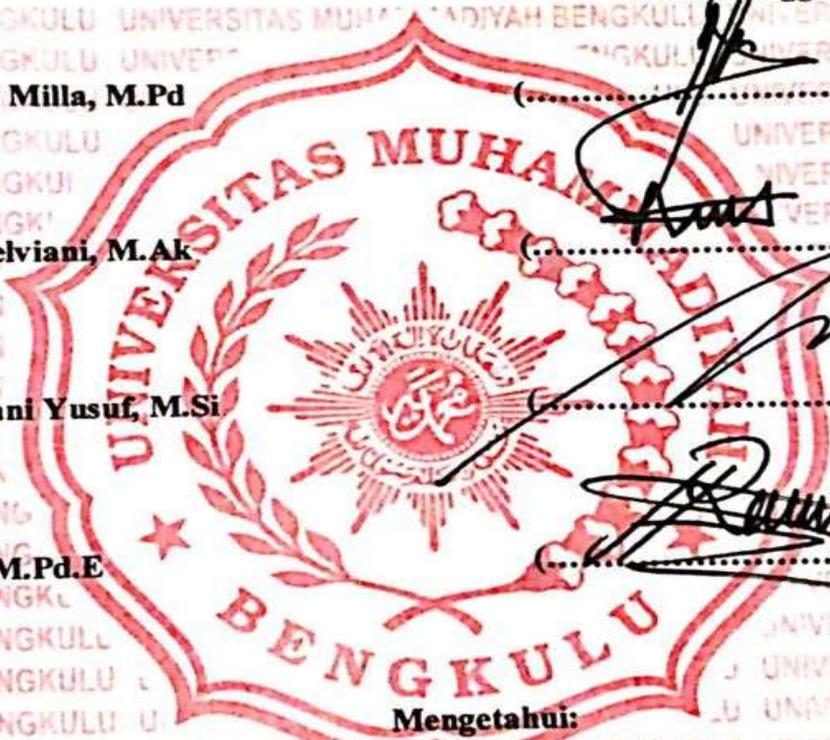
(.....)

3. Dra. Erwani Yusuf, M.Si

(.....)

4. Meirani, M.Pd.E

(.....)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helvita Ayu Monica

NPM : 2087203017

Program studi : Pendidikan Ekonomi

Angkatan : 2020

Jenjang : Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiasi dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

“ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL JIGSAW PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI SMPN 17 KOTA BENGKULU.”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang sudah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bengkulu, 01 Juli 2024



Helvita Ayu Monica

NPM. 2087203017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Keluargamu boleh hancur, tetapi tidak dengan pendidikanmu"

(Afrawati, Ibunda tercinta 2020)

PERSEMBAHAN:

Atas izin Allah SWT dalam perjuangan serta doa ibu yang tiada hentinya dan dukungan orang-orang terdekat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada yang terkasih dan teristimewa dalam hidupku:

- ❖ Teruntuk diriku sendiri, Helvita Ayu Monica apresiasi sebesar-besarnya yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Untuk sampai dititik ini bukanlah mudah terimakasih tetap memilih untuk hidup walaupun sering kali merasakan putus asa atas apa yang dilalui. Merayakan dirimu sendiri yang telah sampai ketitik kemenangan ini dan jangan pernah menyerah untuk mencoba hal baru berikutnya.
- ❖ Teruntuk ibunda tercinta, Afrawati terimakasih atas dukunganmu dan kasih sayangmu. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan dibangku kuliah tetapi beliau selalu memberikan motivasi, semangat, serta mendoakan setiap langkah penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
- ❖ Teruntuk ayahanda, Saman Sahyuni terimakasih telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ingatlah seorang anak kecil, keras kepala, cengeng, dan penakut dahulu yang sangat membutuhkan kasih sayang ayahanda tetapi ayahanda tinggalkan demi kebahagiaan dan keegoisan

ayahanda sendiri. Tidak ada yang perlu ayahanda disesali, penyesalan memang hanya ada diakhir tetaplah berjalan kedepan dan berbahagialah dengan pilihanmu.

- ❖ Teruntuk dua saudara kandungku, Adittia Andre Doyoba dan Rilla Putri Angraini serta ayuk iparku Naliratih Teja Kusuma, terimakasih yang turut memberikan doa, motivasi dan dukungan selama ini.
- ❖ Teruntuk dua keponakanku, Arjuna Putra Doyoba dan Fathlani Putri Doyoba terimakasih yang telah menghibur Ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.
- ❖ Teruntuk ibu Dr. Hilyati Milla, M.Pd terimakasih atas motivasi, nasehat dan arahan yang telah ibu berikan kepada penulis semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu dengan kebaikan yang tak terhingga
- ❖ Teruntuk ibunda, Rosmaili yang telah penulis anggap seperti orang tua sendiri terimakasih telah memperlakukan penulis dengan sangat baik layaknya anak sendiri semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibunda selama ini dengan kebaikan yang tak terhingga.
- ❖ Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Akbar Setiawan Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberikan semangat agar tidak pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

- ❖ Teruntuk sahabat yang telah penulis anggap sebagai saudara sendiri, Melda Ratnawati terimakasih telah menjadi sahabat yang baik sekaligus saudara di bangku perkuliahan dalam empat tahun ini yang telah banyak memberikan bantuan dan tak pernah henti saling menyemangati. Kita berhasil membuktikan bahwa pertemanan di bangku kuliah tidak sejahat apa yang orang bilang, penulis berharap kita akan selalu menjadi sahabat sampai tua nanti.
- ❖ Teruntuk Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dra. Erwani Yusuf, M.Si dan ibu Meirani, M.Pd.E terimakasih atas segala waktu dan arahan yang telah beliau luangkan untuk membimbing penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh semangat.
- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan PE Angkatan 2020.
- ❖ Untuk Almamater hijau dan kampus tercinta.

ABSTRACT

Helvita Ayu Monica, 2024. Analysis of Student Learning Motivation Using the Jigsaw Model in Class IX Social Sciences Subjects at SMPN 17 Bengkulu City. Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhaamdiyah University Bengkulu.

Supervisors: Dra. Erwani Yusuf, M.Si and Meirani, M.Pd.E

This research aims to determine students' learning motivation through the jigsaw model in social studies subjects at SMPN 17 Bengkulu City. This type of research is descriptive with the object of student learning motivation through a jigsaw model in social studies subjects and research subjects for social studies teachers, and 30 students in class IX.E. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the research show that the motivation to learn through the jigsaw model in the social sciences subject of class IX students at SMPN 17 Bengkulu City is seen from the motivation indicators of desire and desire to succeed, encouragement and need for learning, hope and aspirations for the future, appreciation in learning, there are interesting activities in learning, there is a conducive classroom situation.

Keywords: *Learning Motivation, Jigsaw Model*

ABSTRAK

Helvita Ayu Monica.2024. Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMPN 17 Kota Bengkulu. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhaamdiyah Bengkulu, Pembimbing: Dra. Erwani Yusuf, M.Si, Meirani, M.Pd.E.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Model Jigsaw

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan objek motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS dan subjek penelitian guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas IX.E yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu ditinjau dari indikator motivasi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya situasi kelas yang kondusif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMPN 17 Kota Bengkulu” dengan sebaik-baiknya. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan kesarjanaan stars 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam melakukan penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Meirani, M.Pd.E selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dra. Erwani Yusuf, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Meirani, M.Pd.E selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengertian dan kesabaran serta telah meluangkan waktunya memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Duharman, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
6. Kepada seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada Ibuku Tercinta yang selalu memberikan doa, nasehat, dorongan serta selalu mendukung perjuanganku selama ini.
8. Tenaga pendidik dan staf SMPN 17 Kota Bengkulu atas izin yang diberikan kepada penulis dalam proses pengumpulan data dan wawancara selama penelitian.
9. Rekan-rekan seperjuanganku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas apa yang kita lalui selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan sekali kritikan dan saran demi untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 01 Juli 2024

Penulis

HELVITA AYU MONICA
NPM. 2087203017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teoritis.....	6
B. Penelitian Yang Relevan.....	12
C. Kerangka Berpikir.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
B. Jenis Penelitian.....	16
C. Kehadiran Peneliti.....	16
D. Subjek dan Objek Penelitian	17
E. Data dan Sumber Data Penelitian	17
F. Teknik Pengumpulan Data.....	18
G. Teknik Analisis Data.....	21
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50

LAMPIRAN.....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara.....	20
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	26
Table 4.2 Jumlah Siswa Kelas IX.E SMPN 17 Kota Bengkulu	29
Table 4.3 Hasil Penelitian	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	15
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi	55
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	57
Lampiran III Hasil Observasi	59
Lampiran IV Hasil Wawancara Siswa Informan 1	64
Lampiran V Hasil Wawancara Siswa Informan 2.....	66
Lampiran VI Hasil Wawancara Siswa Informan 3	68
Lampiran VII Dokumentasi Observasi Dan Wawancara.....	70
Lampiran VIII Surat Sk Judul Skripsi	73
Lampiran IX Surat Keterangan Perubahan Judul.....	74
Lampiran X Surat Keterangan Izin Penelitian	75
Lampiran XI Surat Keterangan Selesai penelitian	76
Lampiran XII Jurnal Bimbingan Proposal.....	77
Lampiran XIII Jurnal Bimbingan Skripsi	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang ramah dan energik. Lingkungan belajar yang demikian akan memberikan pengaruh yang baik terhadap tercapainya hasil belajar yang optimal. Sebagai guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Guru yang tidak menggunakan metode atau model pengajaran yang beragam menyebabkan siswanya tidak tertarik pada pelajaran yang diajarkan dan dipelajarinya, sehingga menghasilkan konten yang kurang ideal dan menantang sehingga banyak siswa yang tidak memahaminya (Adawiyah, 2021).

Unsur lain yang mendorong semangat belajar siswa adalah tersedianya berbagai model dan teknik dalam memotivasi proses belajar. Keinginan belajar ini juga dapat dibagi menjadi dua kategori: motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari sumber selain siswa tertentu, dan motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri siswa. Keinginan untuk melakukan kegiatan belajar tertentu yang bersumber dari dalam maupun luar guna menumbuhkan kecintaan belajar dapat dipahami sebagai motivasi belajar (Andriani & Rasto, 2019).

Belajar adalah proses dimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya untuk menyerap informasi dan pengalaman yang bermanifestasi sebagai perubahan perilaku dan kapasitas tindakan yang bersifat permanen atau bertahan lama (Nurfadilah & Lukman Hakim, 2019). Langkah awal dalam belajar meliputi dukungan, motivasi, dan usaha yang harus dikembangkan seseorang

untuk dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan diperlukan strategi pengajaran yang tepat. Pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan bersemangat dalam belajar khususnya pada kelas IPS, karena model ini dapat memotivasi siswa untuk menyumbangkan ide atau pemikirannya sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa yang masih menemukannya. sulit untuk berbicara di kelas. berdebat dan menunjukkan rasa hormat terhadap sudut pandang orang lain (Nofalia, 2018).

Pendekatan pembelajaran yang dikenal dengan istilah Jigsaw mendorong siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif selama proses pembelajaran (Putri & Arifin, 2022). Karena pendekatan pembelajaran kooperatif Jigsaw melibatkan seluruh siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas sambil bekerja secara kooperatif dan bertanggung jawab, maka pendekatan ini merupakan cara yang baik untuk membangkitkan minat anak dalam belajar. (N. Sari & Rahman, 2018). Dengan adanya model pembelajaran kooperatif jigsaw motivasi belajar siswa meningkat saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran pada mata pelajaran IPS mempunyai materi yang cukup padat untuk dipahami melalui pengulangan hafalan sehingga menjadikan pembelajaran membosankan bagi siswa. Rendahnya keterlibatan siswa juga berdampak pada proses pembelajaran karena siswa yang tidak aktif membuat pembelajaran menjadi menantang. Selain rendahnya partisipasi siswa yang dapat

menyebabkan lingkungan kelas menjadi pasif, kesalahan penggunaan model atau strategi pembelajaran oleh guru juga dapat menyebabkan kepasifan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 17 Kota Bengkulu pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan salah satu guru pemegang mata pelajaran ips diperoleh informasi bahwasanya proses pembelajaran hanya dengan metode ceramah yang diberikan oleh guru dapat membuat siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Sementara mata pelajaran IPS ini memiliki materi cukup padat sehingga guru harus memilih metode dan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi. Tujuan pembelajaran dapat terpengaruh jika guru memilih model pembelajaran yang salah selama proses pengajaran, sehingga konten menjadi lebih sulit untuk dipahami dan membuat siswa bosan.

Berdasarkan tantangan yang dihadapi saat ini maka guru mata pelajaran IPS mencari alternatif untuk membuat kegiatan proses pembelajaran lebih menarik dan inovatif, dimana guru mata pelajaran IPS melakukan proses pembelajaran inovatif yaitu cooperative learning melalui model jigsaw. Dengan menggunakan model pembelajaran ini guru mengetahui aktivitas siswa-siswi saat berdiskusi di dalam kelas yang di lihat dari cara berinteraksi dengan baik, dan menyikapi lawan diskusi dengan baik.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui**

Model Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMPN 17 Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan membantu meningkatkan pemahaman tentang bagaimana penerapan model Jigsaw pada mata pelajaran IPS kelas IX dan bagaimana motivasi siswa kelas IX SMP Negeri 17 Kota Bengkulu

2. Manfaat secara praktis

a. Peneliti dapat memperoleh wawasan lebih mengenai bagaimana penggunaan model Jigsaw untuk memotivasi mahasiswa menguasai mata kuliah IPS.

b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pendidik dalam membantu mereka menciptakan model dan teknik untuk menginspirasi siswa untuk melanjutkan mata kuliah IPS.

- c. Program studi dapat menjadi pedoman bagi instruktur atau mahasiswa untuk melakukan penelitian terkait di kemudian hari atau mengembangkan penelitian yang sudah ada tentang motivasi belajar mahasiswa melalui penggunaan model jigsaw pada mata pelajaran IPS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Keinginan internal seseorang untuk melakukan suatu aktivitas menuju tujuan tertentu dikenal dengan istilah motivasi. Upaya untuk membujuk seseorang atau sekelompok individu agar mengambil tindakan guna mencapai suatu tujuan atau merasa puas dengan pekerjaannya dikenal sebagai motivasi (Widodo, 2020).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebagai gerakan internal atau dorongan untuk bertindak guna mencapai hasil yang diinginkan.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Keadaan internal seseorang yang memotivasi siswa untuk belajar dan menyelesaikan tugas belajar secara efektif yang berguna memaksimalkan hasil belajar disebut dengan motivasi belajar (Mayasari et al., 2021). Selain itu, menumbuhkan motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena tanpa motivasi, kegiatan belajar tidak dapat terselesaikan. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangatlah penting karena dapat menumbuhkan gairah belajar siswa, sebaliknya jika motivasi kurang maka akan menumbuhkan keinginan belajar yang lebih besar (Suharni, 2021).

Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa untuk belajar sangatlah penting, karena hal ini menumbuhkan semangat dan keterlibatan siswa dalam upaya pendidikan yang berkelanjutan.

c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi merupakan pergeseran energi seseorang yang ditunjukkan dengan munculnya respon emosional dan aktivitas untuk mencapai tujuan (Suharni, 2021). Bagi seseorang dalam bertindak atau melakukan suatu perbuatan, motivasi sangat membantu. Tujuan dari motivasi antara lain :

- 1) Memotivasi seseorang untuk mengambil tindakan atau melakukan suatu tugas. Selain itu, motivasi berfungsi sebagai katalis atau sumber dukungan yang memberi energi dan memberdayakan seseorang untuk mengambil tindakan.
- 2) Pilih tindakan yang akan diambil. khususnya, jalannya tujuan atau keinginan. Motivasi seseorang mendorong mereka menuju ambisinya. Jalan yang harus dilalui semakin jelas ketika tujuan seseorang semakin jelas.
- 3) Memilih apa yang harus dilakukan. Hal ini menyiratkan bahwa motivasi seseorang dapat menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan.

d. Jenis-Jenis Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi yang mendorong seseorang melakukan tindakan yang bersumber dari dalam dirinya disebut motivasi intrinsik, atau kekuatan motivasi. (Potu et al., 2021).

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yang biasa disebut dengan teori faktor kebersihan adalah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang dan mempengaruhi perilaku dalam hidupnya (Potu et al., 2021). Motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh imbalan dari luar, seperti hadiah, pujian, ajakan, perintah, atau paksaan dari orang lain, yang membuat seseorang ingin mencapai sesuatu dalam situasi tersebut.

e. Faktor-Faktor Motivasi

1) Faktor Internal

Persepsi diri seseorang, yang mengilhami dan mendorong tindakan, kebutuhan tubuh dan psikologisnya, pencapaian dan tujuan masa depannya, dorongannya untuk maju, dan minatnya adalah contoh variabel internal. dan kepuasan dengan kinerja seseorang (Rubiana & Dadi, 2020).

2) Faktor Eksternal

Pengaruh eksternal adalah pengaruh yang berasal dari luar individu dan mencakup penghargaan, persaingan, disiplin, pengakuan, insentif, dan lingkungan. (Rubiana & Dadi, 2020).

f. Indikator Motivasi

- 1) Indikator motivasi belajar meliputi (Nasrah, 2020):
 - a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - d. Adanya penghargaan dalam belajar
 - e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - f. Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik
- 2) Indikator Motivasi Belajar sebagai berikut (Tri Ribkyansyah et al., 2018):
 - a. Keinginan untuk melakukan kegiatan
 - b. Keyakinan untuk sukses
 - c. Keuletan dalam berusaha

2. Model Pembelajaran Jigsaw

a. Pengertian Model Jigsaw

Pembelajaran kooperatif merupakan metodologi pendidikan yang berpusat pada pemanfaatan kelompok kecil siswa untuk berkolaborasi satu sama lain (Simaremare agus juni, 2021). Siswa dituntut untuk menguasai topik dalam kelompok kecil melalui kegiatan kelompok dengan paradigma pembelajaran kooperatif Jigsaw. (Nikmah & Mursidi, 2018). Karena mereka diberikan pekerjaannya sendiri, yang mendorong keterlibatan lebih besar dan menjaga agar mereka tidak bosan sepanjang proses

pembelajaran, maka seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam pendekatan pembelajaran kooperatif Jigsaw (Fridaram et al., 2021).

Dengan menggunakan paradigma pembelajaran kooperatif seperti puzzle, siswa dapat diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dalam kelompok. Siswa dapat saling mendukung dalam menyelesaikan kesulitan dan juga dapat saling memberikan motivasi dan semangat untuk menghasilkan hasil kerja yang sebaik-baiknya (Fridaram et al., 2021).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran tipe Jigsaw mendorong siswa untuk bekerjasama satu sama lain dalam kelompok untuk mengatasi permasalahan yang menantang sepanjang proses pembelajaran di kelas.

b. Langkah-langkah Model Jigsaw

Teknik Jigsaw yaitu model pembelajaran yang mempunyai langkah-langkah sebagai berikut (Nikmah & Mursidi, 2018):

- 1) Siswa dikelompokkan ke dalam tim (kelompok asal) sebanyak bagian materi/sub bab yang akan dibahas.
- 2) Setiap anggota kelompok diberi bagian materi yang berbeda.
- 3) Anggota dari kelompok yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli).
- 4) Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah diberikan bersama anggota kelompok masing-masing.
- 5) Setelah selesai diskusi bersama setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

- 6) Guru memberi evaluasi setelah presentasi kelompok selesai .
- 7) Penutup

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang menganalisis berbagai fakta, gagasan dan generalisasi sosial yang ada dalam masyarakat dikenal dengan ilmu sosial (Kurniawan, 2022). Mata pelajaran IPS merupakan pelajaran dasar yang memberikan pengetahuan sosial yang mereka butuhkan untuk memahami pentingnya isu-isu sosial di negara (Kurniawan, 2022). Pembahasan dalam ilmu-ilmu sosial mencakup pemahaman singkat tentang sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, dan mata pelajaran lainnya (Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, 2022).

Siswa biasanya melihat materi dalam ilmu-ilmu sosial sebagai sesuatu yang membosankan (Kurniawan, 2022). Bahwasanya materi IPS agak rumit, dan metode pemahaman yang umum adalah dengan pengulangan yang berputar-putar, yang membuat siswa bosan. Proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh rendahnya keterlibatan siswa karena ketidakaktifan siswa menghambat efektivitas proses pembelajaran.

Dari sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS meliputi pembelajaran ilmu-ilmu sosial yang berkaitan dengan bangsa dan masyarakat. Mulai dari sekolah dasar hingga

perguruan tinggi, IPS merupakan mata pelajaran yang wajib diambil oleh semua siswa karena mencakup data sejarah, fakta, dan konsep sosial yang ada di masyarakat.

b. Karakteristik Pembelajaran IPS

Setiap mata pelajaran berbeda satu sama lain dalam beberapa hal.

Mengenai ciri-ciri ilmu-ilmu sosial (Kusuma, 2018):

- 1) Ilmu-ilmu sosial mencakup berbagai disiplin ilmu, termasuk geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, dan bahkan humaniora, pendidikan, dan agama.
- 2) Geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi menghasilkan muatan atau topik (tema/subtema) tertentu yang menjadi landasan kompetensi dasar ilmu pengetahuan sosial.
- 3) Berbagai permasalahan sosial yang ditangani dari sudut pandang interdisipliner dan multidisiplin merupakan salah satu kemampuan dasar dalam ilmu sosial.
- 4) Sebab akibat, regionalisme, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan isu sosial merupakan contoh kompetensi dasar. Contoh lain mencakup perjuangan untuk bertahan hidup yang mungkin terkait dengan peristiwa dan mencakup jaminan keamanan, kekuasaan, keadilan, dan pemenuhan kebutuhan. dan mengubah kehidupan individu.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Memberikan siswa informasi dan kemampuan mendasar yang mereka perlukan untuk berkembang menjadi pribadi yang unik sesuai dengan kemampuan, minat, dan lingkungannya adalah tujuan pendidikan IPS. Selain itu, ini memberi siswa berbagai peluang untuk melanjutkan studi mereka. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran keilmuan yang diajarkan di sekolah dasar dan menengah. Kombinasi ilmu ekonomi, geografi, sejarah, dan sosial dikenal sebagai “ilmu sosial”. Fenomena dan aktualitas sosial menjadi landasan bagi perumusan ilmu-ilmu sosial (Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, 2022).

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang serupa atau sejenis yang akan dibuat oleh penulis, diantaranya;

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Sri Endah Wahyuni(2019) “Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Materi Menghargai Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan”. Pertama, penerapan pendekatan saintifik melalui metode diskusi kelompok dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS topik Menghargai Perjuangan Karakter untuk menjaga kemandirian siswa kelas V

SDN 1 Karanganyar Patikraja Banyumas. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Kedua, penggunaan pendekatan saintifik melalui teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Karanganyar Patikraja Banyumas tema Menghargai Perjuangan Karakter Untuk Menjaga Kemandirian.

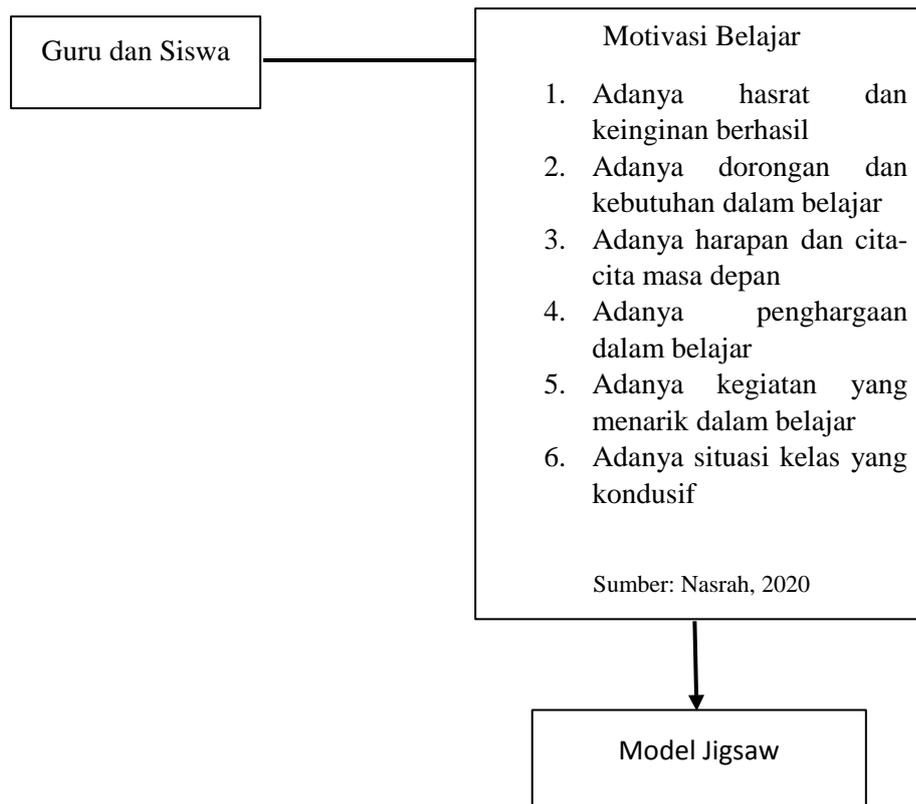
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Sanni Sirait (2020) Penerapan Model Pembelajaran Based Learning (PBL) Metode Diskusi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Media Puzzle pada Materi Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia di Kelas VIII-5 SMP Negeri 1 Pangaribuan Kab. Tapanuli Utara Sumatera Utara” Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa penggunaan model Problem Based Learning yaitu teknik diskusi yang memanfaatkan media puzzle dapat meningkatkan hasil belajar afektif dan motivasi siswa. Pada siklus I pembelajaran dinilai masuk dalam kategori rendah sebesar 45%; pada siklus II meningkat sebesar 60% dan motivasi siswa meningkat signifikan hingga 80%. Kesimpulan penelitian adalah, jika diterapkan pada materi Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia yang diajarkan di kelas VIII-5 SMP Negeri 1 Pangaribuan, model Problem Based Learning dan metode diskusi dengan menggunakan media Puzzle dapat meningkatkan hasil belajar afektif dan motivasi siswa.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imam Syafi (2023) “Penerapan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa” Penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan teknik diskusi terhadap materi pembelajaran pendidikan agama Islam, sesuai dengan temuan penelitian dan pembahasan. Pendekatan penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah DDI Sangatta Utara. Dengan rata-rata nilai harian 88,6, nilai ulangan harian 86,6, nilai latihan 84,5, dan nilai portofolio 87,7 setelah dilakukan kegiatan guru dengan teknik ceramah, temuan tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

C. Kerangka Berpikir

Mata pelajaran IPS diajarkan pada siswa SMPN 17 Kota Bengkulu dimulai dari kelas VII sampai kelas IX. Kelas VII dan VIII untuk mata pelajaran IPS menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas IX Mata Pelajaran IPS menggunakan kurikulum K-13. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX dipengaruhi oleh model jigsaw yang siswa adopsi dan digunakan oleh dosennya. Siswa yang termotivasi untuk belajar di kelas IPS cenderung lebih terlibat dan antusias dengan bidang akademik mereka secara umum. Uraian di atas menjadi dasar kerangka konseptual berikut yang menjadi pedoman penelitian ini:

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka berpikir Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di sekolah menengah pertama (SMPN) 17 Kota Bengkulu, yang beralamatkan di Jl. Wr. Supratman No.03 Pematang Gubernur Kota Bengkulu, Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Dengan waktu penelitian selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 15 Januari sampai 15 Februari 2024.

B. Jenis Penelitian

Pendekatan analisis data deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dengan fokus deskriptif berupaya mengumpulkan data tentang keadaan suatu gejala yang ada, khususnya gejala-gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif berfokus pada mendeskripsikan “apa adanya” tentang suatu karakteristik, gejala, atau keadaan daripada menguji hipotesis tertentu (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Dalam penelitian ini peneliti memulai dengan mengamati, mengumpulkan data, menghitung data, dan menganalisis dokumen yang mempunyai hubungan dengan objek dalam penelitian ini dan diakhiri dengan kesimpulan.

C. Kehadiran Peneliti

Prasyarat pertama dalam melakukan penelitian adalah kehadiran peneliti karena mereka bertugas sebagai pengumpul data lapangan.

D. Subjek dan Objek Peneliti

Subjek yang menjadi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX E dimana memiliki sebanyak 30 orang siswa Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 17 Kota Bengkulu dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan model Jigsaw pada mata pelajaran IPS kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Model Jigsaw motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dua sumber data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1) Data Primer

Guru besar IPS dan siswa Kelas IX E SMPN 17 Kota Bengkulu menjadi sumber informasi utama yang peneliti kumpulkan langsung untuk penelitian ini melalui wawancara langsung. Peneliti menggunakan observasi, sesi tanya jawab, dan mendengarkan selama wawancara untuk mengumpulkan data primer.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah arsip pembelajaran siswa kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu, dokumentasi berupa film dan gambar, serta gambar kondisi demografi sekolah. Sumber data tersebut digunakan untuk menganalisis motivasi belajar siswa dengan menggunakan model Jigsaw pada mata pelajaran IPS kelas IX SMPN

17 Kota Bengkulu, atau dari majalah dan publikasi yang berkaitan dengan judul peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metodologi pengumpulan data berikut:

1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (Alfani, 2018) pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dipelajari oleh peneliti” merupakan salah satu definisi observasi. Salah satu komponen pengumpulan data adalah observasi. Observasi langsung adalah pengumpulan informasi langsung dari lapangan (Raco, 2017). Selama peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, observasi langsung dilakukan di lokasi yang dipantau tindakan subjeknya untuk penelitian ini.

Peneliti melihat dan mendengar untuk melakukan observasi. Penelitian ini menggunakan model Jigsaw pada pembelajaran mata pelajaran IPS, dan dilakukan observasi terhadap kondisi pembelajaran siswa kelas IX E SMPN 17 Kota Bengkulu. Dengan demikian, sebagai alat bantu dalam menganalisis pertumbuhan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model Jigsaw pada topik IPS di kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu, maka metodologi pengumpulan data melalui observasi ini sangat penting bagi peneliti.

Berdasarkan pengertian yang diberikan di atas, observasi diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam

penelitian karena melibatkan peneliti secara cermat dan metodis mengamati secara langsung cara siswa kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model jigsaw.

2) Wawancara

Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dari seorang responden guna memperoleh data yang diperlukan (Damayanti et al., 2022). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur. Menurut Iskandar (Wilinny et al., 2019) Dalam wawancara terstruktur, format masalah yang akan diwawancarai ditentukan oleh pewawancara atau peneliti sesuai dengan masalah yang ingin diselidiki peneliti.

Wawancara terstruktur memungkinkan peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh, sehingga menjadikannya alat yang berguna untuk mengumpulkan data. Setiap responden dalam wawancara terstruktur ini ditanyai pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatat jawaban mereka (Wilinny et al., 2019). Peneliti telah menghasilkan pertanyaan tertulis sebagai alat penelitian untuk digunakan saat wawancara. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX IPS SMPN 17 Kota Bengkulu, penelitian ini melakukan wawancara dengan siswa yang menanyakan secara langsung tentang keterampilan yang harus diperoleh pada mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, wawancara terstruktur adalah wawancara dimana pewawancara dalam contoh ini peneliti menyusun rencana atau panduan pertanyaan secara menyeluruh dan metodis dengan menggunakan format standar sesuai dengan pola tertentu.

Tabel 3.1 Kisi-kisi wawancara

No	Indikator	Sub Indikator	Butiran Item
1.	Ada Hasrat dan Keinginan berhasil	Harapan keinginan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam mempelajari materi mata pelajaran IPS	1
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Semangat dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung	2, 3
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Harapan ingin memperdalam pengetahuan materi pembelajaran IPS untuk Pendidikan selanjutnya	4, 5
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Timbulnya motivasi ingin meningkatkan nilai menjadi lebih baik	6,7
5.	Adanya keinginan yang menarik dalam belajar	Model pembelajaran yang digunakan mampu mendorong siswa menjadi semangat dalam melakukan aktivitas belajar	8
6.	Adanya situasi belajar yang kondusif	Proses pembelajaran menjadi aktif	9, 10

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk proyek penelitian dengan menggunakan catatan tertulis atau publikasi yang diterbitkan sebelumnya (Tanjung et al., 2022). Dokumentasi yang digunakan sebagai alat pendukung dari sebuah penelitian berjenis

deskriptif yang menggunakan teknik observasi dan wawancara biasanya berupa bentuk tulisan, gambar, dan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini didokumentasikan melalui penggunaan foto, yang mencakup aktivitas belajar siswa yang diambil di dalam kelas, potret siswa, dan rekaman audio atau video wawancara informan terkait.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data berdasarkan pendapat Noeng Muhadjir (Ahmad & Muslimah, 2021) Menemukan dan mengganti data sistematis dari observasi, wawancara, dan sumber lain dikenal sebagai analisis data. Proses ini membantu peneliti memahami kasus yang mereka pelajari dan mengkomunikasikan hasil mereka saat ini. Oleh karena itu, Proses mencari dan mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disebut dengan analisis data. Selain itu, data yang dikumpulkan kemudian diintegrasikan untuk menghasilkan hasil komprehensif yang mudah digunakan untuk merumuskan pertanyaan penelitian. Berikut tahapan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengumpulan, analisis, dan pemilihan data yang dibutuhkan peneliti. Untuk mendapatkan hasil data yang berkualitas melalui reduksi data, peneliti akan mengumpulkan informasi melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Melalui penggunaan model Jigsaw pada kelas IX IPS di SMPN 17 Kota

Bengkulu, peneliti juga dapat memperoleh gambaran motivasi belajar siswa dengan menggunakan reduksi data tersebut.

2) Penyajian Data

Rangkuman singkat data motivasi belajar siswa yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dimasukkan dalam penelitian ini. Informasi mengenai motivasi belajar siswa yang paling penting akan disajikan oleh peneliti secara tertib dan komprehensif. Tujuan penyajian data adalah untuk memberikan gambaran luas mengenai motivasi belajar siswa pada kelas IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu dengan menggunakan model Jigsaw.

3) Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan dari data yang diperoleh dan membandingkannya dengan ide-ide yang relevan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah IPS merupakan proses menggambarkan temuan dalam penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Metode pemeriksaan keabsahan data ini digunakan untuk mendukung penelitian kualitatif dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian (Mekarisce, 2020). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan triangulasi. Triangulasi yang sering disebut perbandingan data adalah proses verifikasi keakuratan data dengan menggunakan sumber selain data asli. (Magdalena

et al., 2021). Tiga bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Trianggulasi Sumber

Tujuan dari triangulasi data adalah untuk mengevaluasi atau mengevaluasi kembali informasi yang telah dikumpulkan dari banyak sumber. Data penelitian ini berasal dari wawancara dan observasi terhadap siswa kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu dan instruktur IPS.

2) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknis menggunakan banyak pendekatan untuk menganalisis data motivasi belajar siswa dari sumber yang sama.

3) Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu mempunyai dampak yang signifikan terhadap data. Trianggulasi waktu dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang sama, namun dengan waktu dan kondisi yang berbeda, serta mengecek kembali hasilnya dengan sumber data. Metode wawancara sebelum, selama, dan sesudah digunakan untuk mengumpulkan data, sehingga menghasilkan data yang lebih valid sehingga lebih dapat dipercaya

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMPN 17 Kota Bengkulu

Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jl. WR. Supratman No.3, Pematang Gubernur, kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu. SMPN 17 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1995. SMPN 17 Kota Bengkulu dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama ibu Rachmawati, S.Pd.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 17 Kota Bengkulu
NPSN	: 10703109
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. WR. Supratman
Kelurahan	: Pematang Gubernur
Kecamatan	: Muara Bangkahulu
Kabupaten/Kota	: Kota Bengkulu
Provinsi	: Bengkulu
Kepala sekolah	: Rachmawati, S.Pd
Operator	: Rilianto

Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
Sk Pendiri Sekolah	: 0313/0/1993
Tanggal SK Pendiri	: 1993-04-01
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Oprasional	: 0313/1993
Tanggal SK Izin Operasional	: 1993-08-23
No. Telpon	: 021-5725610
No. Pax	: 021-5725610
Email	: dapo@kemdikbud.go.id
Sertifikat ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 4500 Watt

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Salah satu unsur yang turut menentukan keberhasilan proses belajar siswa adalah tersedianya sarana dan prasarana di sekolah. Pengalaman belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang layak dengan infrastruktur dan fasilitas yang memadai. Tabel berikut mencantumkan beberapa aset dan infrastruktur yang dimiliki SMPN 17 Kota Bengkulu:

Table 4.1**Sarana dan Prasarana SMPN 17 Kota Bengkulu**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Masjid	1	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Laboratorium IPA	1	Baik
8.	Ruang Kesiswaan	1	Baik
9.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
10.	Ruang BK	1	Baik
11.	Kantin Sekolah	2	Baik
12.	Wc Guru	2	Baik
13.	Wc Siswa	10	Baik
14.	Lapangan Sekolah	1	Baik
15.	Ruang Kelas	15	Baik
16.	LCD/Proyektor	1	Baik
17.	Printer	2	Baik
18.	Scanner	1	Baik
19.	Gudang	1	Baik
20.	Alat-alat Peraga	5	Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang dimiliki oleh SMPN 17 Kota Bengkulu sudah cukup memadai untuk proses belajar mengajar siswa SMPN 17 Kota Bengkulu. Seperti dalam proses pembelajaran IPS guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran seperti globe maupun peta dalam proses pembelajaran berlangsung, dimana itu mampu membantu siswa agar dapat memahami pelajaran dengan baik.

4. Visi Misi dan Tujuan SMPN 17 Kota Bengkulu

a. Visi SMPN 17 Kota Bengkulu

“ Beriman, terdidik, dan berbudaya”

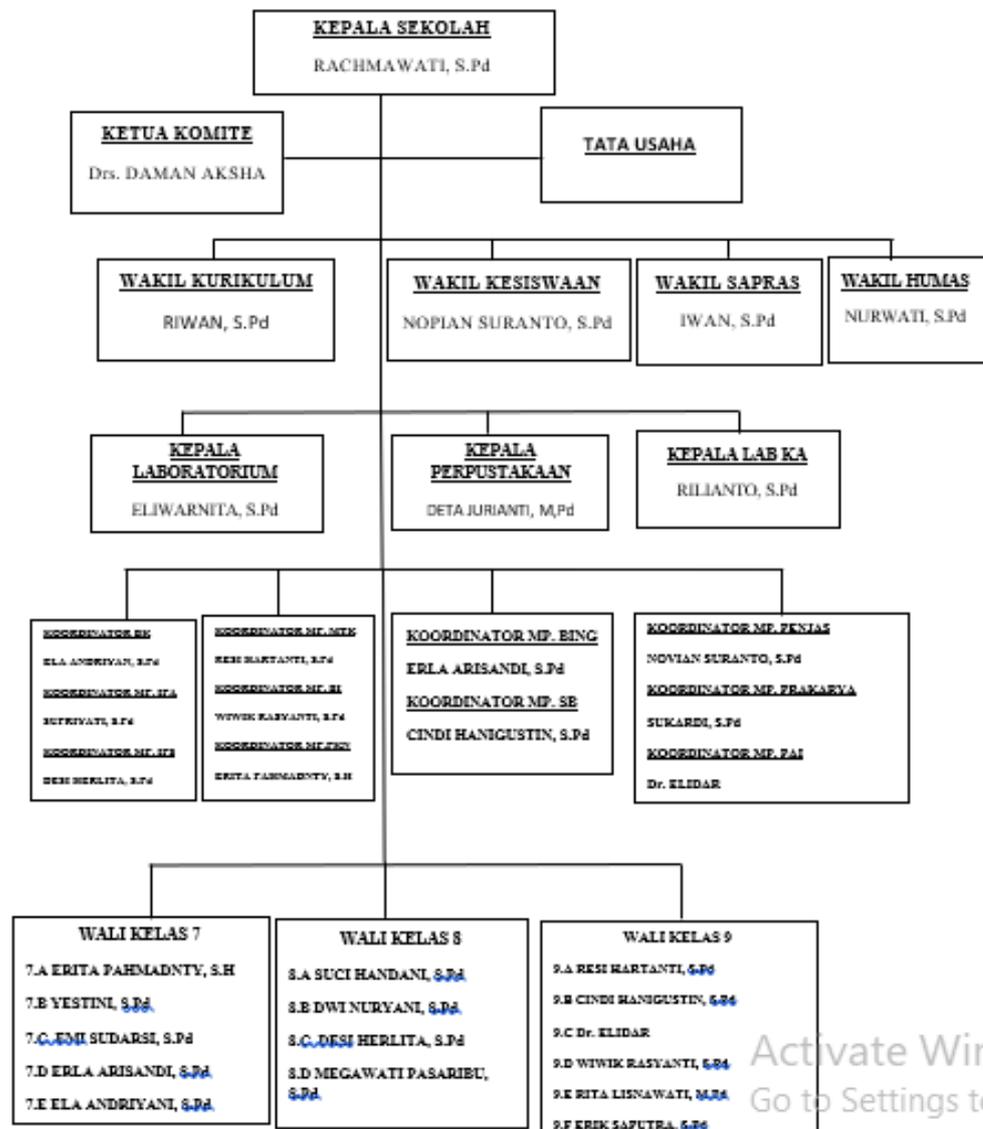
b. Misi SMPN 17 Kota Bengkulu

- 1) Mengupayakan peningkatan dan pengembangan profesional guru dan tenaga kependidikan lainnya,
- 2) Mengupayakan pembelajaran yang kondusif, berkopetensi dan teknologi
- 3) Mengingat dan memotivasi semua warga sekolah untuk meningkatkan kegiatan keagamaan sekolah,
- 4) Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga dan seni,
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah bersih, sehat dan nyaman.

c. Tujuan SMPN 17 Kota Bengkulu

- 1) Meningkatkan kopetensi guru dan tenaga kependidikan
- 2) Peningkatan pembelajaran yang kondusif dan berkompotensi baik
- 3) Terciptanya suasana yang agamis di sekolah
- 4) Memperoleh prestasi dalam bidang olahraga dan seni
- 5) Memperoleh prestasi sekolah sehat

5. Struktur Sekolah SMPN 17 Kota Bengkulu



6. Data Siswa Kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu

SMPN 17 Kota Bengkulu memiliki tiga tingkat kelas, yaitu kelas VII, VIII, IX. Adapun jumlah keseluruhan kelas di SMPN 17 Kota Bengkulu ada 15 kelas. Peneliti hanya mengambil kelas IX sebagai informan penelitian dengan total 6 kelas, namun peneliti hanya mengambil 1 kelas yaitu kelas IX.E SMPN 17 Kota Bengkulu. Berikut

ini jumlah dan nama siswa kelas IX.E SMPN 17 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut:

Table 4.2
Nama Siswa Kelas IX.E

No	Nama Siswa	L/P
1.	Aldi Pranata Wijaya	L
2.	Alfian Nardiansyah	L
3.	Angga Hafta Pratama	L
4.	Anes Tri Cantika	P
5.	Auliya Putri Naqiyyah	P
6.	Chanara Humayida	P
7.	Dafia	P
8.	Daffi Bramantio	L
9.	Dhavin Yudha Pratama	L
10.	Eni Khairani	P
11.	Ferdi Rahmawandi	L
12.	Fitria Novita Sari	P
13.	Idly Akbar Mahdavikia	L
14.	Jody Tafaro Billah	L
15.	Kevin Mikel	L
16.	Leanardo Maghaly Hartobi	L
17.	Meriantis	P
18.	Muhammad Haikal Fats Adijaya	L
19.	Muhammad Sholeh	L
20.	Nabila Aulia Syakira	P
21.	Nadhilah Najwa Lutfiah	P
22.	Nopal Adit Pratama	L
23.	Putri Serindang Wulan Sari	P
24.	Rhama Insan Yuridi	L
25.	Rischa Putri Aprilia	P
26.	Serin Mesa Yolani	P
27.	Siren Mesa Yolanda	P
28.	Yolanda Tri Azumi	P
29.	Yosep Subarhana	L
30.	Zhaahir Hafiz	L

(Sumber absensi guru kelas IX.E)

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan wawancara terhadap siswa kelas IX dan observasi kelas pada saat proses pembelajaran masih berlangsung untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam belajar pada kelas IPS di kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu dengan menggunakan model jigsaw. Khusus mata pelajaran yang dipilih kelas IX.E. Disini peneliti menemukan beberapa jawaban yang memiliki kesamaan dari informan yang diwawancarai. Sehingga disini peneliti mendapatkan sebagian besar informan memiliki jawaban yang sama.

Setelah peneliti melakukan wawancara disini peneliti memperoleh data hasil wawancara pada hari selasa tanggal 30 Januari 2024 kepada siswa kelas IX.E SMPN 17 Kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Siswa perlu diberi motivasi agar mereka memahami betapa pentingnya proses belajar. Siswa yang mempunyai semangat dan keinginan yang kuat untuk berprestasi akan selalu ingin belajar dengan baik agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, siswa mengikuti pelajarannya dengan penuh semangat dan kesungguhan serta dapat memahami informasi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapat bahwa siswa kelas IX.E sangat berkeinginan untuk berhasil dalam belajar agar mendapatkan nilai yang maksimal pada mata pelajaran IPS. Dari 30 siswa yang diwawancarai peneliti pada hari selasa tanggal

30 Januari 2024 terdapat sebanyak 30 siswa kelas IX.E SMPN 17 Kota Bengkulu menjawab iya ingin berhasil dalam belajar agar mendapatkan nilai yang maksimal pada mata pelajaran IPS. Hal ini diungkapkan oleh Merianti salah satu siswi kelas IX.E pada saat wawancara dengan peneliti yang dilakukan hari selasa tanggal 30 Januari 2024 sebagai berikut:

“Peneliti: Apakah dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS ada hasrat anda ingin berhasil mendapatkan nilai yang maksimal?”

Jawaban: Iya, karena saat proses pembelajaran IPS menggunakan model jigsaw materi pembelajaran mudah untuk dipahami maka dari itu saya bersemangat untuk belajar agar mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran IPS.”

Hal ini juga sama dengan diungkapkan oleh Rischa Putri Aprilia sebagai berikut:

“Peneliti: Apakah dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS ada hasrat anda ingin berhasil mendapatkan nilai yang maksimal?”

Jawaban: Iya, saya berkeinginan berhasil dalam belajar dan mendapatkan nilai yang maksimal dimana dengan model jigsaw pada mata pelajaran IPS saya dapat belajar bersama teman-teman satu kelompok untuk memecahkan masalah sehingga pembelajaran

mudah untuk dipahami dengan saya memahami materi, saya juga dapat menjawab soal ujian natinya .”

Selain itu, Hal yang sama juga diungkapkan oleh Rhama Insan Yuridi dengan wawancara sebagai berikut:

“Peneliti: Apakah dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS ada hasrat anda ingin berhasil mendapatkan nilai yang maksimal?

Jawaban: Iya, saya berkeinginan berhasil dalam belajar agar mendapatkan nilai yang maksimal karena dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS membuat saya bersemangat dalam belajar dimana model jigsaw pembelajaran dikelas menjadi seru dan tidak mengantuk sehingga materi mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IX.E SMPN 17 Kota Bengkulu mempunyai kemauan dan motivasi berprestasi dalam mata pelajaran IPS.

2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Dorongan dan kebutuhan untuk belajar sangat penting bagi siswa karena mereka akan melakukan kegiatan kelas dengan serius dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ketika mengikuti proses pembelajaran IPS sebagaimana banyak siswa yang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 30 siswa kelas IX.E. Rata-rata sebanyak 25 siswa menjawab mereka memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar saat mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas dan 5 siswa menjawab kurangnya ada dorongan dalam belajar. Hal ini dapat diperkuat dengan wawancara dari salah satu siswa kelas IX.E Rhama Insan Yuriadi pada hari Selasa tanggal 30 Januari 2024 sebagai berikut:

“Peneliti: Adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS, apakah anda memiliki rasa adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar?

Jawaban: Iya, karena dengan model jigsaw dimata pelajaran IPS adanya dorongan yang membuat saya bersemangat untuk belajar dikelas bersama teman-teman dimana membuat proses pembelajaran menjadi seru dan asik.”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Merianti yang merasa adanya dorongan dan kebutuhan dalam pembelajaran IPS dengan wawancara sebagai berikut:

“ Iya saya merasakan adanya dorongan dalam pembelajaran IPS menggunakan model jigsaw karena dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS saya sangat bersemangat untuk belajar bersama teman-teman dan tanya jawab bersama teman satu kelompok yang membuat pembelajaran menjadi asik dan materi mudah untuk dipahami.”

Rischa Putri Aprilia juga menyatakan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar mata pelajaran IPS menggunakan model jigsaw dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS saya merasakan adanya dorongan untuk semangat belajar dan saya juga menanyakan kepada guru mata pelajaran IPS untuk materi yang saya belum pahami agar saya benar-benar memahami materi tersebut dan mendapatkan nilai yang maksimal.”

Dengan menggunakan model Jigsaw yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menggugah siswa agar semangat mengikuti pembelajaran, maka dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IX.E mempunyai motivasi dan kebutuhan belajar dari dalam sosial.

3. Adanya Harapan Dan Cita-Cita Dimasa Depan

Semua orang pastinya memiliki harapan dan cita-cita dimasa depannya. Hal ini juga yang dimiliki oleh siswa yang mempunyai cita-cita dan impian dimasa depan mampu memotivasi dan mendorong diri agar lebih bersemangat dalam belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan ketika belajar siswa kelas IX.E menggunakan model jigsaw pada mata pelajaran IPS saat proses pembelajaran berlangsung siswa memiliki dorongan dan semangat dalam belajar karena adanya belajar bersama teman satu kelompok dan sesi tanya jawab yang membuat

siswa menjadi aktif di kelas. Dari 30 siswa yang diwawancarai didapat sebanyak 30 siswa kelas IX.E menjawab mereka memiliki dorongan semangat belajar agar mendapatkan nilai yang maksimal untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan ungkapan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas IX.E SMPN 17 Kota Bengkulu yang bernama Merianti:

“iya dengan saya bersemangat belajar saya akan mendapatkan nilai yang bagus untuk melanjutkan sekolah berikutnya”

Selain itu, hal yang sama juga diungkapkan oleh Rischa Putri Aprilia dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya bersemangat belajar dikelas agar saya mendapatkan nilai yang bagus nantinya yang bisa membantu saya melanjutkan pendidikan selanjutnya.”

Rahma Insan Yuridi juga mengungkapkan adanya harapan dan cita-cita dimasa depan pada mata pelajaran IPS dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa:

“Saya sangat menyukai mata pelajaran IPS karena saya ingin melanjutkan pendidikan saya yaitu S1 sosiologi dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS saat proses pembelajaran berlangsung membuat saya tambah semangat untuk belajar dikelas agar mendapatkan nilai yang bagus. Saya juga selalu menanyakan kepada guru apa yang belum saya pahami agar

membuat saya benar-benar memahami materi tersebut agar mendapatkan nilai yang maksimal pada saat ujian.

Dari hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas IX.E saat proses pembelajaran IPS menggunakan model jigsaw memiliki dorongan semangat belajar agar mendapatkan nilai yang bagus pada saat pembelajaran dan ujian. Hal ini karena siswa mempunyai cita-cita untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di masa depan sehingga siswa mempunyai motivasi dan dorongan untuk belajar dengan bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Prestasi belajar siswa diakui melalui penghargaan di bidang pendidikan. Pemberian penghargaan kepada siswa dapat meningkatkan semangat belajar dan rasa kompetensi mereka di kelas. Penghargaan memiliki kekuatan untuk menginspirasi siswa untuk terus berjuang dan mendorong diri mereka sendiri secara akademis. Siswa yang bersedia mencoba menjawab pertanyaan guru meskipun uraiannya masih kurang tepat akan mendapat penghargaan acungan jempol, yang merupakan tanda penghargaan bahwa siswa yakin akan kemampuannya dalam menjawab pertanyaan. Penghargaan tidak terbatas pada siswa yang mampu menjawab soal ujian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa tanggal 30 Januari 2024 dari 30 siswa kelas IX.E yang diwawancarai

didapat sebanyak 25 siswa mengatakan semangat dan percaya diri dalam proses pembelajaran ketika guru memberikan penghargaan apresiasi dan hadiah kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dengan ungkapan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas IX.E SMPN 17 Kota Bengkulu bernama Rischa Putri Aprilia:

“Iya guru mata pelajaran IPS selalu memberikan hadiah kepada siswa yang apabila mendapatkan nilai ujiannya bagus sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar”

Selain itu, hal yang sama juga diungkapkan oleh Merianti dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya dengan adanya penghargaan setiap siswa yang nilainya bagus dan aktif dalam pembelajaran seperti memberikan nilai tambahan kepada siswa membuat kami bersemangat dalam belajar dikelas karena adanya dorongan dari guru yang selalu memberikan motivasi agar siswa semangat belajar”

Rhama Insan Yuridi juga mengungkapkan bersemangat belajar dengan adanya penghargaan yang diberikan guru pada mata pelajaran IPS dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya penghargaan berupa hadiah mendorong siswa untuk bersemangat dalam pembelajaran untuk mendapatkan nilai yang bagus.”

Dari hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas IX.E sangat senang dan bersemangat belajar apabila guru memberikan penghargaan hadiah, pujian sebagai bentuk apresiasi dorongan kepada siswa yang menjadikan siswa untuk bersemangat belajar dikelas.

5. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Melibatkan siswa dalam aktivitas menarik di dalam kelas membantu menumbuhkan gairah untuk belajar. Minat siswa dalam belajar secara alami muncul dalam lingkungan yang menarik atau melalui kegiatan yang menarik. Karena suasana didalam kelas sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, apabila suasana kelas membosankan membuat siswa menjadi mengantuk dan tidak bersemangat dalam belajar dengan sebaliknya apabila ada kegiatan yang menarik membuat suasana pembelajaran menjadi asik bisa mendorong siswa untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajran dikelas. Dengan itu guru harus memiliki kemampuan agar mencari cara membuat suasana kelas menjadi menarik dan asik pada saat proses pembelajaran.

Adanya kegiatan menarik dalam belajar seperti menggunakan model jigsaw tanya jawab bersama teman membuat suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga mendorong siswa agar bersemangat belajar dikelas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapat bahwa siswa kelas IX.E memiliki dorongan dan semangat belajar mata pelajaran IPS dengan adanya kegiatan menarik dilakukan guru yang membuat suasana kelas menjadi asik dan tidak membosankan. Dari 30 siswa yang

diwawancarai peneliti pada hari selasa tanggal 30 Januari 2024 terdapat sebanyak 27 siswa kelas IX.E SMPN 17 Kota Bengkulu menjawab adanya kegiatan menarik dalam belajar mampu mendorong siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Hal ini dapat dibuktikan dengan ungkapan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas IX.E SMPN 17 Kota Bengkulu yang bernama Rhama Insan Yuridi:

“Dengan adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran seperti adanya permainan membuat kelompok belajar bersama yang membuat saya tidak bosan dan mengantuk sehingga saya bersemangat dalam belajar.”

Selain itu, hal yang sama juga diungkapkan oleh Merianti dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“saya semangat mengikuti pembelajaran dikelas karena dengan adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran mampu mendorong saya untuk fokus mengikuti pembelajaran dikelas seperti biasanya guru hanya menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi membuat suasana menjadi bosan dan jenuh tetapi ketika guru menggunakan cara lain dalam menyampaikan materi membuat saya menjadi lebih fokus dan lebih aktif dalam belajar.”

Rischa Putri Aprilia juga mengungkapkan adanya kegiatan menarik dalam belajar mampu mendorong semangat belajar saya dalam mata pelajaran IPS dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa:

“Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar mampu membuat semangat belajar. Seperti biasanya guru menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi tetapi pada mata pelajaran IPS menggunakan diskusi model jigsaw menggunakan permainan yang membuat pembelajaran mudah dipahami dan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan dengan adanya tanya jawab dan belajar bersama teman.”

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa siswa kelas IX.E menyukai kegiatan-kegiatan menarik pada mata pelajaran IPS, yang dapat mencairkan suasana kelas dan menggugah semangat siswa untuk belajar.

6. Adanya Situasi Pembelajaran Yang Kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif di kelas perlu diciptakan karena dapat membantu siswa merasa nyaman sepanjang proses pembelajaran dan membuat konten yang ditawarkan lebih mudah diserap. Lingkungan kelas yang memupuk pertukaran pembelajaran disebut sebagai lingkungan belajar yang kondusif. Untuk menjamin bahwa siswa tumbuh dan berkembang secara efektif dan efisien serta tujuan tercapai secara ideal, maka perlu dibangun dan dipelihara lingkungan belajar yang kondusif ini.

Penting bagi pendidik untuk menyusun strategi dan berupaya menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran, bercirikan iklim yang tenang dan terstruktur yang memudahkan segala

kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Pendidik perlu mewaspadai siswanya agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Ketika lingkungan kelas mendukung, siswa akan lebih antusias berpartisipasi dalam kegiatan kelas dan mampu memahami konten yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa situasi kelas yang kondusif dapat membuat siswa fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 30 siswa kelas IX.E rata-rata sebanyak 25 siswa menjawab bahwa situasi kelas yang kondusif membuat siswa fokus dan semangat dalam belajar. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil wawancara dari salah satu siswa kelas IX.E Rischa Putri Aprilia pada tanggal 30 januari 2024 sebagai berikut:

“Menurut saya guru mata pelajaran IPS sebelum memulai pembelajaran di kelas selalu melihat situasi siswa terlebih dahulu, setelah situasi kelas kondusif dan tertib guru baru memulai pembelajaran dikelas. Dimana dengan situasi kelas yang kondusif membuat pembelajaran yang disampaikan guru mata pelajaran IPS mudah untuk dipahami oleh siswa.”

Pernyataan yang diungkapkan oleh Rischa Putri Aprilia sesuai atau senada dengan yang diungkapkan oleh Merianti dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“ iya, Setiap ingin memulai pembelajaran guru selalu melihat situasi kelas terlebih dahulu apabila situasi kelas telah kondusif guru akan memulai pembelajaran karena dengan situasi kelas yang kondusif proses pembelajaran akan lebih efektif.”

Rhama Insan Yuridi juga mengungkapkan bahwa:

“Dengan situasi kelas yang kondusif saya mampu memahami materi yang diberikan guru dengan maksimal dan apabila kelas yang kondusif mengerjakan tugas juga menyenangkan.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa adanya situasi kelas yang kondusif membuat siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru dengan mudah.

Table 4.3

Hasil Penelitian

No	Indikator	Uraian Hasil Penelitian
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Berdasarkan observasi dan hasil wawancara diperoleh siswa yang memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar sebanyak 30 siswa. Dimana siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar karena siswa memiliki dorongan untuk semangat belajar serta menyelesaikan tugas agar mendapatkan nilai yang maksimal saat proses pembelajaran.

2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<p>Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya terdapat 25 siswa yang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar saat mengikuti proses pembelajaran IPS melalui model jigsaw karena dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS siswa merasakan adanya dorongan untuk semangat belajar dengan suasana kelas yang asik dan tidak membuat proses pembelajaran menjadi membosankan dan siswa juga menanyakan kepada guru mata pelajaran IPS untuk materi yang siswa belum pahami agar benar-benar memahami materi pembelajaran tersebut.</p> <p>Sementara itu siswa yang tidak memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebanyak 5 orang siswa. Siswa tersebut tidak memiliki dorongan dan kebutuhan belajar karena siswa kurang ingin berintraksi dalam proses pembelajaran dan siswa yang kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapat ataupun siswa yang takut ingin bertanya kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung.</p>
----	---	--

3.	Adanya harapan dan cita-cita dimasa depan	Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya terdapat 30 siswa yang memiliki harapan dan cita-cita dimasa depan karena siswa memiliki dorongan bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang maksimal agar bisa melanjutkan kependidikan selanjutnya.
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya terdapat 25 siswa yang bersemangat belajar dengan adanya penghargaan dalam belajar karena dengan adanya penghargaan dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk bersemangat belajar saat proses pembelajaran berlangsung. Memberikan penghargaan bukan hanya berbentuk hadiah Adapun bentuk pujian sebagai apresiasi kepada siswa bahwa siswa telah berani dan percaya diri untuk aktif berintraksi saat proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu siswa yang tidak tertarik dengan adanya penghargaan dalam belajar karena siswa kurang percaya diri dan takut ditertawakan apabila menjawab ataupun menyampaikan

		pernyataan yang kurang tepat saat proses pembelajaran berlangsung
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<p>Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya terdapat 27 siswa yang menyukai kegiatan menarik dalam belajar karena dengan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar mampu membuat semangat belajar siswa. Seperti biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS dapat membuat siswa menjadi bosan dan jenuh sehingga guru menggunakan metode dan model pembelajaran yang baru dengan menggunakan model jigsaw membuat kelompok belajar tanya jawab bersama teman-teman agar siswa bisa belajar bersama-sama yang dapat membuat siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung</p> <p>Sementara itu siswa yang tidak memiliki ketertarikan dengan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebanyak 3 orang karena adanya siswa yang memilli dalam pembuatan kelompok sehingga siswa tersebut merasa</p>

		diasingkan maka dari itu siswa tersebut lebih senang belajar sendiri dan tidak mau berintraksi bersama teman-teman lainnya.
6.	Adanya situasi pembelajaran yang kondusif	<p>Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya terdapat 25 siswa yang menyukai situasi pembelajaran yang kondusif karena dengan situasi kelas yang kondusif membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan kelas yang tertib materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran dapat lebih mudah untuk dimengerti.</p> <p>Sementara itu siswa yang tidak tertarik dengan kelas kondusif sebanyak 5 orang siswa. Karena siswa tersebut datang kesekolah hanya untuk absen dikelas dan tidak bersungguh-sungguh untuk mengikuti proses pembelajaran disekolah.</p>

C. Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu dengan subjek yang diteliti adalah kelas IX.E bahwa motivasi belajar siswa melalui model jigsaw yang ditinjau dari indikator

motivasi terbagi menjadi enam aspek yang terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya situasi belajar yang kondusif. Ditinjau dari indikator motivasi belajar siswa ada dua indikator yang mampu mendorong siswa untuk bersemangat belajar yaitu adanya hasrat ingin berhasil dan adanya harapan dan cita-cita dimasa depan yang mampu membuat siswa termotivasi dan mendorong siswa untuk belajar dengan baik dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Wahyudi, (2022) tentang analisis motivasi belajar siswa dengan model blended learning dimasa pademi covid-19 menjelaskan bahwa ada dua indikator yang membuat motivasi belajar siswa meningkat yaitu dengan adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, adanya harapan cita-cita di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Nasrah, (2020) tentang analisis hasil belajar keberanian siswa dan motivasi belajar pada masa pendemi Covid-19 yang mengungkapkan bahwa tujuan masa depan dan keinginan untuk mencapainya sama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa keinginan belajar di kalangan siswa mungkin disebabkan oleh dukungan yang

diberikan kepada mereka yang ingin belajar. Landasan yang kokoh dalam memotivasi siswa agar semangat belajar di sekolah dapat tercipta dengan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang motivasi belajar, yang meliputi keinginan dan kebutuhan untuk berhasil dalam belajar, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, harapan dan cita-cita bagi siswa. masa depan, imbalan belajar yang membuat siswa antusias belajar, adanya kegiatan belajar yang menarik, dan suasana nyaman di dalam kelas selama proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model Jigsaw pada mata pelajaran IPS memotivasi dan mendorong siswa untuk semangat belajar yang ditinjau melalui indikator motivasi belajar. Hal ini berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Analisis Motivasi Belajar Siswa melalui Model Jigsaw pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu. Siswa harus memiliki motivasi belajar, tujuan masa depan, apresiasi pembelajaran, aktivitas kelas yang menarik, dan lingkungan yang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka Adapun saran-saran peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran IPS dikelas IX.E ataupun guru lainnya diharapkan lebih memperhatikan siswa yang kurang ingin berintraksi kepada guru maupun teman-teman dikelas dalam proses pembelajaran agar siswa lebih semangat dan aktif untuk belajar didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi siswa yang kurang berintraksi maupun siswa yang belum berani menyampaikan argument didalam kelas agar berusaha untuk belajar memberanikan diri untuk berintraksi di dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengkaji terkait pencarian solusi bagaimana agar siswa yang kurang berinteraksi agar ingin lebih aktif dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Alfani, M. H. (2018). Analisis Pengaruh Quality of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 1–13. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2039](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2039)
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapратиwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., Alfiansyah, I., Sukaris, S., Ernawati, E., & Rahim, A. R. (2021). PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3249>
- Ayuni, R., & Oktavia, E. (2022). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 279–284. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2547>
- Damayanti, D., Yudiantara, R., & Anâ€™ars, M. G. (2022). Sistem Penilaian Rapor Peserta Didik Berbasis Web Secara Multiuser. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(4), 447–453. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i4.1512>
- Dr. J.R. Raco, M.E., M. S. (2017). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. PT Grasindo.
- Fridaram, O., Istarini, E., Cicilia, P. G. C., Nuryani, A., & Wibowo, D. H. (2021). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 161–170. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p161-170>
- Kurniawan, T. (2022). Pembelajaran IPS dengan aplikasi Quizizz untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan di SMP. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(1), 97–108. <https://doi.org/10.37729/jpse.v8i1.2117>
- Kusuma, A. W. (2018). Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw. *Konselor*, 7(1), 26–30. <https://doi.org/10.24036/02018718458-0-00>

- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid di Kelas III SDN Sindangsari III. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 120. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Nikmah, A., & Mursidi. (2018). Peningkatan Pembelajaran Rasul Ulul Azmi Dengan Menggunakan Teknik Jigsaw Dan Media Gambar Ilustrasi Pada Siswa Kelas V Sd N Tegalombo 04 Pati. *ELEMENTARTY: Islamic Teacher Journal*, 6(1), 22–42.
- Nofalia, I. (2018). Pengaruh Metode Brainstorming, Buzz Group, and Simulation (BBS) terhadap Pengatahuan, Sikap, dan Tindakan Merokok pada Remaja. *Surabaya : Universitas Airlangga*, 1–285, 2018.
- Nurfadilah, S., & Lukman Hakim, D. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 1214–1222.
- Potu, J., Lengkong, V. P. K., & Trang, I. (2021). Pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja karyawan pada PT. Air Manado. *Urnal EMBA*, 9(2), 387–394.
- Putri, D. N. P., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Peran Kinerja Guru Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas IV. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(2), 176–189. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i2.2517>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Riduwan. (2018). *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ...*, Volume 6 No 3 Tahun 2018 *PENGARUH MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*. 6(3), 362–366.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>

- Sari, N., & Rahman, N. (2018). Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Kognitif IPA melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24905/psej.v3i1.880>
- Sari, W., & Sari, N. (2023). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Iklim Kelas yang Kondusif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1040–1045.
- Simaremare agus juni. (2021). *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw : Dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa*. Widina Bhakti.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Suryanita SP, N. P., & Kusmariyatni, N. N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 258–269. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.14282>
- Syahroni, I. (2021). Dampak Penghargaan Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 37–44. <https://doi.org/10.21009/pip.351.4>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, W. A. A. (2022). Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Reality , Objectives , and Characteristics of Meaningful Social Studies Learning Application To. *Artikel*, 1, 141–149. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>
- Tri Ribkyansyah, F., Yenni, Y., & Nopitasari, D. (2018). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Smp Pada Pokok Bahasan Statistika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.31000/prima.v2i2.711>
- Uruk, F. H. (2021). Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2227–2234.
- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *KadikmA*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Widodo, S. A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap keaktifan belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.

Wilinny, W., Halim, C., Sutarno, S., Nugroho, N., & Hutabarat, F. A. M. (2019). Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1), 1–6.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

*Lampiran 1. Pedoman Observasi***PEDOMAN OBSERVASI****A. Pedoman Observasi Penerapan Langkah-langkah Model Jigsaw Oleh Guru Mata Pelajaran IPS**

No	Langkah-langkah Model Jigsaw	IYA	TIDAK
1.	Siswa dikelompokkan beberapa kelompok sebanyak bagian materi/ sub bab yang akan dibahas		
2.	Setiap anggota kelompok diberikan materi yang berbeda		
3.	Anggota dari kelompok lain dengan penugasan yang sama membuat kelompok baru		
4.	Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah diberikan guru bersama anggota kelompok masing-masing		
5.	Setelah selesai berdiskusi Bersama anggota kelompok. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas		
6.	Guru memberi evaluasi setelah presentasi kelompok selesai		
7.	Penutup		

B. Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS

Mata Pelajaran :

Materi :

Kelas/Semester :

Kelompok :

No	Motivasi Belajar Melalui Model Jigsaw	Nama Siswa				
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil					
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					

3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan					
4.	Adanya penghargaan dalam belajar					
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar					
6.	Adanya situasi belajar yang kondusif					

Lampiran II. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS ada hasrat anda ingin berhasil mendapatkan nilai yang maksimal?
2. Adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS, apakah anda memiliki rasa adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar?
3. Jika anda belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, apakah anda menanyakan materi yang belum anda pahami kepada guru sebelum proses pembelajaran berakhir?
4. Apakah anda ingin mendapatkan nilai yang bagus dalam pembelajaran untuk melanjutkan Pendidikan selanjutnya?
5. Menurut anda apakah nilai yang dicapai pada mata pelajaran IPS melalui model jigsaw lebih memuaskan dari pada pembelajaran IPS menggunakan metode ceramah?
6. Jika siswa mendapatkan nilai yang bagus pada ujian mata pelajaran IPS, apakah guru anda memberikan penghargaan atas pencapaian yang telah didapatkan siswa?
7. Apabila siswa aktif dalam proses pembelajaran, apakah guru anda memberikan nilai plus kepada siswa tersebut?
8. Apa yang membuat anda lebih bersemangat belajar mata pelajaran IPS melalui model jigsaw dibandingkan melalui metode ceramah?
9. Menurut anda apakah guru selalu memerhatikan situasi kelas terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai?

10. Menurut anda dengan situasi kelas yang kondusif, apakah proses pembelajaran lebih mudah dipahami?

Lampiran III. Hasil observasi penerapan model jigsaw pada guru

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi Penerapan Langkah-langkah Model Jigsaw Oleh

Guru Mata Pelajaran IPS

No	Langkah-langkah Model Jigsaw	IYA	TIDAK
1.	Siswa dikelompokan beberapa kelompok sebanyak bagian materi/ sub bab yang akan dibahas	✓	
2.	Setiap anggota kelompok diberikan materi yang berbeda	✓	
3.	Anggota dari kelompok lain dengan penugasan yang sama membuat kelompok baru	✓	
4.	Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah diberikan guru bersama anggota kelompok masing-masing	✓	
5.	Setelah selesai berdiskusi Bersama anggota kelompok. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas	✓	
6.	Guru memberi evaluasi setelah presentasi kelompok selesai	✓	
7.	Penutup	✓	

B. Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Jigsaw Pada

Mata Pelajaran IPS

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya terhadap
kesejahteraan masyarakat

Kelas/Semester : IX.E/II

Kelompok : 1

No	Motivasi Belajar Melalui Medel Jigsaw	Nama Siswa				
		Aldi	Idly	Nopal	Chanara	Putri
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	✓	–	✓	✓	✓
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	✓	–	✓	✓	✓
6.	Adanya situasi belajar yang kondusif	✓	–	✓	✓	✓

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat

Kelas/Semester : IX.E/II

Kelompok : 2

No	Motivasi Belajar Melalui Medel Jigsaw	Nama Siswa				
		Alfian	Jody	Rhama	Eni	Rischa
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	✓	–	✓	✓	✓
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	–	✓	✓	✓	✓
6.	Adanya situasi belajar yang kondusif	✓	✓	✓	✓	✓

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya terhadap
kesejahteraan masyarakat

Kelas/Semester : IX.E/II

Kelompok : 3

No	Motivasi Belajar Melalui Medel Jigsaw	Nama Siswa				
		Angga	Kevin	Yosep	Fitria	Serin
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	✓	✓	–	✓	–
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	–	✓	–	–	✓
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Adanya situasi belajar yang kondusif	✓	–	–	✓	✓

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya terhadap
kesejahteraan masyarakat

Kelas/Semester : IX.E/II

Kelompok : 4

No	Motivasi Belajar Melalui Medel Jigsaw	Nama Siswa				
		Daffi	Leonardo	Zhahir	Meriantis	Siren
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	✓	✓	–	✓	✓
6.	Adanya situasi belajar yang kondusif	✓	✓	✓	✓	✓

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat

Kelas/Semester : IX.E/II

Kelompok : 5

No	Motivasi Belajar Melalui Medel Jigsaw	Nama Siswa				
		Dhavin	Haikal	Anes	Nabila	Yolanda
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	–	–	✓	✓	✓
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Adanya situasi belajar yang kondusif	–	–	✓	✓	✓

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya terhadap
kesejahteraan masyarakat

Kelas/Semester : IX.E/II

Kelompok : 6

No	Motivasi Belajar Melalui Medel Jigsaw	Nama Siswa				
		Ferdi	Sholeh	Aullya	Nhadhilah	Dafia
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	–	✓	✓	✓	✓
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Adanya situasi belajar yang kondusif	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran IV. Hasil Wawancara Siswa Informan Penelitian 1

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IX.E

1. Informasi Umum:

- Nama Siswa : Rischa Putri Aprilia
- Kelas : IX.E
- Hari/Tanggal wawancara : Selasa/ 30 Januari 2024
- Tempat : SMPN 17 Kota Bengkulu
- Peneliti : Apakah dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS ada hasrat anda ingin berhasil mendapatkan nilai yang maksimal?
- Rischa : Iya, saya berkeinginan berhasil dalam belajar dan mendapatkan nilai yang maksimal dimana dengan model jigsaw pada mata pelajaran IPS saya dapat belajar bersama teman-teman satu kelompok untuk memecahkan masalah sehingga pembelajaran mudah untuk dipahami dengan saya memahami materi, saya juga dapat menjawab soal ujian nantinya
- Peneliti : Adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS, apakah anda memiliki rasa adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar?
- Rischa : Iya dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS saya merasakan adanya dorongan untuk semangat belajar dan saya juga menanyakan kepada guru mata pelajaran IPS untuk materi yang saya belum pahami agar saya benar-benar memahami materi tersebut dan mendapatkan nilai yang maksimal
- Peneliti : Jika anda belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, apakah anda menanyakan materi yang belum anda pahami kepada guru sebelum proses pembelajaran berakhir?
- Rischa : Selama jam mata pelajaran belum berakhir saya selalu menanyakan kepada guru apa yang belum saya pahami saat proses pembelajaran berlangsung
- Peneliti : Apakah anda ingin mendapatkan nilai yang bagus dalam pembelajaran untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya?
- Rischa : Iya saya bersemangat belajar dikelas agar saya mendapatkan nilai yang bagus nantinya yang bisa membantu saya melanjutkan pendidikan selanjutnya

- Peneliti : Menurut anda apakah nilai yang dicapai pada mata pelajaran IPS melalui model jigsaw lebih memuaskan dari pada pembelajaran IPS menggunakan metode ceramah?
- Rischa : Iya karena pembelajaran menggunakan model jigsaw membuat pembelajaran menjadi menarik
- Peneliti : Jika siswa mendapatkan nilai yang bagus pada ujian mata pelajaran IPS, apakah guru anda memberikan penghargaan atas pencapaian yang telah didapatkan siswa?
- Rischa : Iya guru mata pelajaran IPS selalu memberikan hadiah kepada siswa yang apabila mendapatkan nilai ujiannya bagus sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar
- Peneliti : Apabila siswa aktif dalam proses pembelajaran, apakah guru anda memberikan nilai plus kepada siswa tersebut?
- Rischa : Guru selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang berani aktif dalam proses pembelajaran
- Peneliti : Apa yang membuat anda lebih bersemangat belajar mata pelajaran IPS melalui model jigsaw dibandingkan melalui metode ceramah?
- Rischa : Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar mampu membuat semangat belajar. Seperti biasanya guru menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi tetapi pada mata pelajaran IPS menggunakan diskusi model jigsaw menggunakan permainan yang membuat pembelajaran mudah dipahami dan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan dengan adanya tanya jawab dan belajar bersama teman
- Peneliti : Menurut anda apakah guru selalu memerhatikan situasi kelas terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai?
- Rischa : Setiap ingin memulai pembelajaran guru selalu melihat situasi kelas terlebih dahulu apabila situasi kelas telah kondusif guru akan memulai pembelajaran karena dengan situasi kelas yang kondusif proses pembelajaran akan lebih efektif
- Peneliti : Menurut anda dengan situasi kelas yang kondusif, apakah proses pembelajaran lebih mudah dipahami?
- Rischa : Iya dengan suasana kelas yang tertib pembelajaran jadi lebih mudah untuk dimengerti

Lampiran V. Hasil wawancara siswa informan 2

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IX.E

I. Informasi Umum

- Nama Siswa : Meriantis
- Kelas : IX.E
- Hari/Tanggal wawancara : Selasa/ 30 Januari 2024
- Tempat : SMPN 17 Kota Bengkulu
- Peneliti : Apakah dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS ada hasrat anda ingin berhasil mendapatkan nilai yang maksimal?
- Meriantis : Iya, karena saat proses pembelajaran IPS menggunakan model jigsaw materi pembelajaran mudah untuk dipahami maka dari itu saya bersemangat untuk belajar agar mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran IPS
- Peneliti : Adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS, apakah anda memiliki rasa adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar?
- Meriantis : Iya saya merasakan adanya dorongan dalam pembelajaran IPS menggunakan model jigsaw karena dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS saya sangat bersemangat untuk belajar bersama teman-teman dan tanya jawab bersama teman satu kelompok yang membuat pembelajaran menjadi asik dan materi mudah untuk dipahami
- Peneliti : Jika anda belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, apakah anda menanyakan materi yang belum anda pahami kepada guru sebelum proses pembelajaran berakhir?
- Meriantia : Iya saya selalu menanyakan apa yang saya belum pahami
- Peneliti : Apakah anda ingin mendapatkan nilai yang bagus dalam pembelajaran untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya?
- Meriantis : iya dengan saya bersemangat belajar saya akan mendapatkan nilai yang bagus untuk melanjutkan sekolah berikutnya
- Peneliti : Menurut anda apakah nilai yang dicapai pada mata pelajaran IPS melalui model jigsaw lebih memuaskan dari pada pembelajaran IPS menggunakan metode ceramah?
- Meriantis : Iya dengan menggunakan model jigsaw menjadikan proses pembelajaran mudah dipahami

- Peneliti : Jika siswa mendapatkan nilai yang bagus pada ujian mata pelajaran IPS, apakah guru anda memberikan penghargaan atas pencapaian yang telah didapatkan siswa?
- Meriantis : iya, dengan adanya penghargaan setiap siswa yang mendapatkan nilai bagus dan aktif dalam pembelajaran seperti memberikan nilai tambahan kepada siswa membuat kami bersemangat dalam belajar dikelas karena adanya dorongan dari guru yang selalu memberikan motivasi agar siswa semangat belajar
- Peneliti : Apabila siswa aktif dalam proses pembelajaran, apakah guru anda memberikan nilai plus kepada siswa tersebut?
- Meriantis : Guru selalu memberikan apresiasi berupa pujian kepada siswa yang telah aktif disaat proses pembelajaran berlangsung
- Peneliti : Apa yang membuat anda lebih bersemangat belajar mata pelajaran IPS melalui model jigsaw dibandingkan melalui metode ceramah?
- Meriantis : saya semangat mengikuti pembelajaran dikelas karena dengan adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran mampu mendorong saya untuk fokus mengikuti pembelajaran dikelas seperti biasanya guru hanya menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi membuat suasana menjadi bosan dan jenuh tetapi ketika guru menggunakan cara lain dalam menyampaikan materi membuat saya menjadi lebih fokus dan lebih aktif dalam belajar
- Peneliti : Menurut anda apakah guru selalu memerhatikan situasi kelas terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai?
- Meriantis : iya, Setiap ingin memulai pembelajaran guru selalu melihat situasi kelas terlebih dahulu apabila situasi kelas telah kondusif guru akan memulai pembelajaran karena dengan situasi kelas yang kondusif proses pembelajaran akan lebih efektif
- Peneliti : Menurut anda dengan situasi kelas yang kondusif, apakah proses pembelajaran lebih mudah dipahami?
- Meriantis : Iya karena suasana kelas yang tertib pembelajaran akan berjalan dengan baik

Lampiran VI. Hasil Wawancara Siswa Informan 3

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IX.E

I. Informasi Umum

- Nama Siswa : Rhama Insan Yuridi
- Kelas : IX.E
- Hari/Tanggal wawancara : Selasa/ 30 Januari 2024
- Tempat : SMPN 17 Kota Bengkulu
- Peneliti : Apakah dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS ada hasrat anda ingin berhasil mendapatkan nilai yang maksimal?
- Rhama : Iya, saya berkeinginan berhasil dalam belajar agar mendapatkan nilai yang maksimal karena dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS membuat saya bersemangat dalam belajar dimana model jigsaw pembelajaran dikelas menjadi seru dan tidak mengantuk sehingga materi mudah untuk dipahami
- Peneliti : Adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS, apakah anda memiliki rasa adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar?
- Rhama : Iya, karena dengan model jigsaw dimata pelajaran IPS adanya dorongan yang membuat saya bersemangat untuk belajar dikelas bersama teman-teman dimana membuat proses pembelajaran menjadi seru dan asik
- Peneliti : Jika anda belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, apakah anda menanyakan materi yang belum anda pahami kepada guru sebelum proses pembelajaran berakhir?
- Rhama : Iya saya selalu menanyakan kepada guru ketika materi yang dijelaskan kurang jelas
- Peneliti : Apakah anda ingin mendapatkan nilai yang bagus dalam pembelajaran untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya?
- Rhama : Saya sangat menyukai mata pelajaran IPS karena saya ingin melanjutkan pendidikan saya yaitu S1 sosiologi dengan adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS saat proses pembelajaran berlangsung membuat saya tambah semangat untuk belajar dikelas agar mendapatkan nilai yang bagus. Saya juga selalu menanyakan kepada guru apa yang belum saya pahami agar membuat saya benar-benar memahami materi tersebut agar mendapatkan nilai yang maksimal pada saat ujian.

- Peneliti : Menurut anda apakah nilai yang dicapai pada mata pelajaran IPS melalui model jigsaw lebih memuaskan dari pada pembelajaran IPS menggunakan metode ceramah?
- Rhama : Iya menggunakan model jigsaw lebih baik karena materi mudah untuk dipahami
- Peneliti : Jika siswa mendapatkan nilai yang bagus pada ujian mata pelajaran IPS, apakah guru anda memberikan penghargaan atas pencapaian yang telah didapatkan siswa?
- Rhama : Dengan adanya penghargaan berupa hadiah mendorong siswa untuk bersemangat dalam pembelajaran untuk mendapatkan nilai yang bagus
- Peneliti : Apabila siswa aktif dalam proses pembelajaran, apakah guru anda memberikan nilai plus kepada siswa tersebut?
- Rhama : Guru selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif saat proses pembelajaran
- Peneliti : Apa yang membuat anda lebih bersemangat belajar mata pelajaran IPS melalui model jigsaw dibandingkan melalui metode ceramah?
- Rhama : Dengan adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran seperti adanya permainan membuat kelompok belajar bersama yang membuat saya tidak bosan dan mengantuk sehingga saya bersemangat dalam belajar.
- Peneliti : Menurut anda apakah guru selalu memerhatikan situasi kelas terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai?
- Rhama : Dengan situasi kelas yang kondusif saya mampu memahami materi yang diberikan guru dengan maksimal dan apabila kelas yang kondusif mengerjakan tugas juga menyenangkan
- Peneliti : Menurut anda dengan situasi kelas yang kondusif, apakah proses pembelajaran lebih mudah dipahami?
- Rhama : iya dengan suasana yang tertib pembelajaran akan berjalan dengan baik

Lampiran VII. Dokumentasi Wawancara Dan Observasi

**1. DOKUMENTASI PENERAPAN MODEL JIGSAW OLEH GURU
MATA PELAJARAN IPS**







Lampiran VIII. Surat SK Judul Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● fkip.umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 783Y /SK/D.F.01-UMB/2023

Tentang

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Ekonomi
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang:**
1. Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat:**
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991.
 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 4. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. SK Menistekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 10. SK Rektor Nomor: 631-SKR.01-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dosen yang nama-namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan fakultas.
- Ketiga** : Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FKIP-UMB.
- Keempat** : Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 9 bulan terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.
- Kelima** : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pada pengajuan usul yang baru/pertama.
- Keenam** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Dibuatkan di : Bengkulu
 Tanggal : 02 Oktober 2023

Dra. Santoso, M.Si.
 NIP 19670615 199303 1 004

Tersusun:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II dan III
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa pka

● umb.ac.id
 ● humas@umb.ac.id
 ● 0822-3546-1991

● um bengkulu
 ● um bengkulu
 ● um bengkulu

● um bengkulu
 ● umb tv
 ● Radio Jazirah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● fkip@umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22750
 ☎ (0736) 26167

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : 1034/SKD.F.01/UMB/2023
 Tanggal : 21 September 2023

No	Dosen Pembimbing	Nama Mahasiswa/NPM	Judul Skripsi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1. Dr. Bahrin, M.Si 2. Meirani M.Pd.E	Intan Kasturi 2087203005	Analisis Sikap Belajar Siswa Dalam Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Bengkulu
2	1. Drs. Herwan MDK, M.M 2. Dra. Suharni, M.Pd	Lilya Asmara 2087203028	Analisis Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN 21 Kota Bengkulu
3	1. Dra. Suharni, M.Pd 2. Ayudho Selviani, M.Ak	Melda Ratnawati 2087203012	Pengaruh Media Sosial terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Bengkulu
4	1. Dra. Erweni Yusuf, M.Si 2. Rossa Ayuni, M.Pd	Meiza Okter Family 2087203003	Analisis Pemanfaatan Dana Bantuan KIP-K Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
5	1. Dra. Erweni Yusuf, M.Si 2. Ayudho Selviani, M.Ak	Siviani 2087203024	Analisis Penerapan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMPN 18 Kota Bengkulu
6	1. Dr. Bahrin, M.Si 2. Dr. Hilyati Milla, M.Pd	Mobah Dina Putri 2087203015	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu
7	1. Drs. Sazli, M.Pd 2. Drs. Zulfyardi, M.Pd	Deandi Putri Renia 2087203032	Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 6 Kepahiang
8	1. Drs. Sazli, M.Pd 2. Drs. Zulfyardi, M.Pd	Yenni Ekaputri 2087203018	Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMPN 21 Kota Bengkulu
9	1. Drs. Zulfyardi, M.Pd 2. Drs. Duhaman, M.M	Pandan Wangi FS 2087203004	Analisis Pemahaman Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah
10	1. Dra. Suharni, M.Pd 2. Dr. Hilyati Milla, M.Pd	Selika 2087203006	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Kota Bengkulu
11	1. Dra. Erweni Yusuf, M.Si 2. Meirani M.Pd.E	Helvita Ayu Monica 2087203017	Evaluasi Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu Pada Mata Pelajaran IPS
12	1. Drs. Duhaman, M.M 2. Dra. Erweni Yusuf, M.Si	Mulia Alinsyah Putri 2087203016	Analisis Potensi Usaha Rumah Tangga (Home Industry) Emping Melayu di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu
13	1. Dr. Bahrin, M.Si 2. Ayudho Selviani, M.Ak	Ronaldo Kumawan 2087203011	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA 4 Muhammadiyah Bengkulu Tahun Ajaran 2022/2023
14	1. Dr. Hilyati Milla, M.Pd 2. Drs. Herwan MDK, M.M	Muhamad Agung Andre 2087203010	Penerapan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Bengkulu Selatan
15	1. Drs. Duhaman, M.M 2. Dr. Bahrin, M.Si	Agnes Rosalia 2087203031	Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Bengkulu
16	1. Dr. Bahrin, M.Si 2. Drs. Duhaman, M.M	Yusti Anggun Tiera 2087203031	Analisis Hambatan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Empat Lintang

Bengkulu, 02 Oktober 2023

 Dr. Santoso, M.Si
 NIP.10570375.1003031004

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0827-3546-1991

um Bengkulu
 um Bengkulu
 um Bengkulu

um Bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M Hz

Lampiran IX. Surat Keterangan Perubahan Judul



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● fkip.umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26161

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : Helvita Ayu Monica
 NPM : 2087203017
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melakukan bimbingan judul dengan dosen pembimbing dan terjadi perubahan judul yaitu :

Judul Awal : Analisis Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Di SMPN 17 Kota Bengkulu
Judul Baru : Analisis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMPN 17 Kota Bengkulu

Demikian surat ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui dan Disahkan oleh :

Dosen Pembimbing I

Dra. Erwani Yusuf, M. Si
 NIDN. 006035912

Bengkulu, 10 Januari 2024
Dosen Pembimbing II

Meirani, M.Pd.E
 NIDN. 02140595501

Ketua Program Studi

Meirani, M.Pd. E
 NIDN: 0214059501

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Lampiran X. Surat Keterangan Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 17 KOTA BENGKULU
 AKREDITASI A

Alamat : Jln. WR. Supratman No. 03 Pematang Gubernur Kec. Muara Bangkahulu
 (0736) 7310073 Kode Pos 38125 Email : ampn17kotabengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/028 /SMPN 17/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMPN 17 Kota Bengkulu Propinsi Bengkulu, memberikan izin penelitian kepada :

Nama	: HELVITA AYU MONICA
NPM	: 2087203017
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu mulai dari 15 Januari s.d 15 Februari 2024 dengan judul penelitian: **"Analisis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Diskusi JIGSAW pada mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu"**.

Demikianlah surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 Januari 2024
 Kepala Sekolah

 Rachmawati, S.Pd
 NIP 197308051999032007

Lampiran XI. Surat Keterangan Selesai penelitian

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 17 KOTA BENGKULU

AKREDITASI A

Alamat : Jln. WR. Supratnan No. 03 Pematang Gubernur Kec. Muara Bangkahulu
 (0736) 7310073 Kode Pos 38125 Email
 : smpn17kotabengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.2/073/SMPN 17/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMPN 17 Kota Bengkulu Propinsi Bengkulu, memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Hervita ayu monica
 NPM : 2087203017
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu mulai dari 06 Maret s.d 06 April dengan judul penelitian: " Analisis Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui diskusi JIGSAW pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu
 Demikianlah surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 04 Maret 2024

Wakil Kepala Sekolah,



Lampiran XII. Jurnal Bimbingan Proposal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL

Pembimbing I : Dra. Erwani Yusuf, M.Si
 Nama : Helvita Ayu Monica
 NPM : 2087203017
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Di SMPN 17 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	5 Juli 2023	Judul	—	
2	20 Juli 2023	Bab 1	Penekanan Masalah	
3	06 Agustus	Bab 2	Revisi Indikator	
4	25 Agustus	Bab 2	Revisi kerangka berpikir	
5	10 September	Bab 3	Revisi Metode Penelitian	
6	16 September	Bab 1,2,3	Acc Proposal	

Ketua Program Studi

Meirani, M.Pd. E
 NIDN. 0214059501

Dosen Pembimbing I

Dra. Erwani Yusuf, M.Si
 NIDN. 0006035912

Bengkulu, November 2023
 Mahasiswa

Helvita Ayu Monica
 NPM. 2087203017

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● fkip.umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL

Pembimbing II : Meirani, M.Pd.E
 Nama : Helvita Ayu Monica
 NPM : 2087203017
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Di SMPN 17 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	25 oktober	Judul	Perubahan judul	
2.	30 oktober	Bab 1	Lebih ditekankan Rumusan	
3.	6 November	Bab 2	Perbaiki kajian teori	
4.	15 November	Bab 2	Perbaiki indikator indikator	
5	25 November	Bab 3	Perbaiki Metode penelitian	
6.	05 Desember	Bab 1,2,3	Acc Proposal	

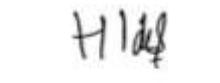
Bengkulu, November 2023
 Mahasiswa

Ketua Program Studi


 Meirani, M.Pd. E
 NIDN. 0214059501

Dosen Pembimbing II


 Meirani, M.Pd.E
 NIDN. 02140595501


 Helvita Ayu Monica
 NPM. 20872023017

🌐 umb.ac.id
 📧 humas@umb.ac.id
 📞 0822-3546-1991

📺 um bengkulu
 📺 um bengkulu
 📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
 📺 umb tv
 📻 Radio Jazirah FM 104,3 MHz

Lampiran XIII. Jurnal Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

● fkip.umb.ac.id

● fkip@umb.ac.id

● (0736) 22765

● (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I : Dra. Erwani Yusuf, S.Mi
 Nama : Helvita Ayu Monica
 NPM : 2087203017
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Meningkatkan Motivasi belajar Siswa Melalui Model Jigsaw
 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	24 Januari 2024	Revisi Proposal	Perbaikan fisi-fisi wawancara	✓
2.	30 Mei 2024	Revisi Wawancara	fisi-fisi wawancara	✓
2.	05 Juni	Hasil	Perbaiki pembahasan	✓
4.	05 Juni	Bab 4,5	Acc Skripsi	✓

Ketua Program Studi

Meirani, M.Pd. E
 NIDN. 0214059501

Dosen Pembimbing I

Dra. Erwani Yusuf, M.Si
 NIDN. 0006035912

Bengkulu, Januari 2024
 Mahasiswa

Helvita Ayu Monica
 NPM. 20872023017

● umb.ac.id
 ● humas@umb.ac.id
 ● 0022-3546-1991

● um bengkulu
 ● um bengkulu
 ● um bengkulu

● um bengkulu
 ● umb tv
 ● Radio Jazirah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● fkip.umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II : Meirani, M.Pd.E
 Nama : Helvita Ayu Monica
 NPM : 2087203017
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Meningkatkan Motivasi belajar Siswa Melalui Model Jigsaw
 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	24/01-2024	Revisi Proposal	Perbaiki kisi-kisi wawancara	
2	30 April 2024	Bab 4	Revisi Hasil	
3	30 Mei 2024	Bab 4	Revisi Pembahasan	
4	31 Mei	bab 5	Perbaiki kesimpulan	
5	10 Juni	bab 5	Perbaiki Abstrak	
6	10 Juni	Bab 1,2,3,4,5	acc skripsi	

Note :

Ketua Program Studi

Meirani, M.Pd.E
 NIDN. 0214059501

Dosen Pembimbing II

Meirani, M.Pd.E
 NIDN. 0214059501

Bengkulu, Januari 2024
 Mahasiswa

Helvita Ayu Monica
 NPM. 20872023017

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 MHz

RIWAYAT HIDUP



Helvita Ayu Monica lahir di Bengkulu pada tanggal 11 Maret 2001, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak saman Sahyuni dan Ibu Afrawati. Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 69 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2014.

Setelah itu penulis

melanjutkan ke SMP Negeri 17 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis berhasil menyelesaikan pendidikan SMA di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang perguruan tinggi dengan berkuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, tepatnya di fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi. Selama masa kuliahnya, penulis melaksanakan magang di SMPN 17 Kota Bengkulu pada tahun 2023, serta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu pada tahun 2023. Prestasi akademis penulis yaitu mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Serunting 2 Bengkulu pada tahun 2022 yang diselenggarakan oleh kemendikbud. Di samping itu, Penulis juga aktif dalam organisasi mahasiswa, dengan jabatan sebagai sekretaris bidang kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi periode 2022-2023. Setelah itu, penulis menulis skripsi yang berjudul **“Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMPN 17 Kota Bengkulu.”**